

# ANALISIS STRUKTUR BIAYA DAN KELAYAKAN USAHATANI TERUBUK DI DESA SIDAMULIH KECAMATAN PAMARICAN KABUPATEN CIAMIS

## *ANALYSIS OF THE COST STRUCTURE AND FEASIBILITY OF FARMING TERUKUK IN SIDAMULIH VILLAGE, PAMARICAN DISTRICT, CIAMIS*

ADE IRWAN RAHMAWAN<sup>1</sup>, H. BUDI SETIA<sup>2</sup>, IVAN SAYID NURAHMAN<sup>3</sup>

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

E-mail [irwanrahmawan0@gmail.com](mailto:irwanrahmawan0@gmail.com)

### ABSTRAK

Tanaman terubuk atau bunga tebu berpotensi untuk dikembangkan mengingat kegunaannya sebagai pangan yang mengandung kalsium, fosfor, dan vitamin C. Penelitian bertujuan untuk mengetahui struktur biaya usahatani terubuk di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis, besarnya pendapatan usahatani terubuk di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis, dan kelayakan usahatani terubuk di Desa Sidamulih Kecamatan pamarican Kabupaten Ciamis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Sampel diambil menggunakan metode *sampling* jenuh atau sensus terhadap petani terubuk sebanyak 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen biaya terbesar dalam usahatani terubuk adalah biaya variabel sebesar 78,24%, kemudian diikuti biaya tetap sebesar 21,76%. Besarnya rata-rata pendapatan petani terubuk Rp. 3.577.470,53/tahun. Usahatani terubuk layak untuk diusahakan dan dikembangkan dengan nilai R/C sebesar 1,75.

**Kata Kunci :** Terubuk, Kelayakan, Struktur Biaya

### ABSTRACT

*Terubuk plants or sugar cane flowers have the potential to be developed considering their use as food containing calcium, phosphorus and vitamin C. The aims of the study were to determine the cost structure of terubuk farming in Sidamulih Village, Pamarican District, Ciamis Regency, the amount of income of terubuk farming in Sidamulih Village, Pamarican District, Ciamis Regency, and the feasibility of terubuk farming in Sidamulih Village, Pamarican District, Ciamis Regency. This type of research is quantitative using primary data and secondary data. Samples were taken using saturated or census sampling methods for 30 farmers. The results showed that the biggest cost component in the worst farming was variable costs 78.24%, followed by fixed costs 21.76%. The average income of farmers is Rp. 3.577.470,53/year. Farming proved feasible to be cultivated and developed with an R/C value of 1,75.*

**Keywords :** *Proven, Feasibility, Cost Structure*

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya. Artinya, sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya pada sektor

pertanian. Pertanian memegang peranan penting dalam ekonomi Indonesia, peran tersebut terkait fungsi menjaga ketahanan pangan (*food security*), penyerap tenaga kerja, penghasil devisa, penyedia bahan baku industri dan menjaga kelestarian lingkungan. Meskipun industri dalam

jangka panjang akan menjadi *engine of growth*, tetapi besarnya jumlah penduduk yang hidup di sektor semi tradisional membuat pertanian sebagai medan juang yang tak akan pernah berakhir. Transformasi struktural dari ekonomi berbasis pertanian dan sumber daya (*resource based*) ke arah *urban-industrial* tampaknya masih akan tergantung pada tingkat kesiapan sektor pertanian. Dengan kata lain, kegagalan meletakkan landasan di sektor pertanian dapat membuka peluang tidak mulusnya tahapan ekonomi babak berikutnya (Hanafie, 2010).

Kabupaten Ciamis merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Barat. Dilihat dari tofografi, Kabupaten Ciamis terletak pada lahan dengan keadaan morfologi datar bergelombang sampai pegunungan. Struktur dataran wilayah Kabupaten Ciamis secara garis besar terdiri dari dataran tinggi dan dataran rendah. Struktur perekonomian Kabupaten Ciamis pada dasarnya ditunjang oleh tiga sektor utama yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Sebagai salah satu sektor utama penyumbang roda perekonomian masyarakat, Kabupaten Ciamis memiliki luas lahan pertanian yang terdiri dari lahan sawah sekitar 55.013 Ha (BPS Kabupaten Ciamis, 2021). Sektor pertanian, perikanan

dan kehutanan memberikan kontribusi cukup dominan terhadap *product domestic regional bruto* (PDRB) Kabupaten Ciamis, yaitu sebesar 25,42 persen.

Desa Sidamulih merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis yang memiliki dataran tinggi rata-rata 85% dan dataran rendah 15%. Berdasarkan data dari desa Sidamulih, keadaan tofografi desa ini termasuk ke dalam pegunungan. Ketinggian tanah dari permukaan air laut sekitar 300-500 mdpl, banyaknya curah hujan 100 mm/tahun dan mayoritas mata pencaharian penduduk 85% adalah petani. Diantara komoditas pertanian yang diusahakan di Desa Sidamulih, masih ada komoditas yang memiliki potensi besar tetapi belum mendapatkan perhatian secara khusus untuk pengembangannya. Salah satu komoditas tanaman tersebut adalah tanaman terubuk. Di wilayah Desa Sidamulih, terubuk ditemukan sebagian besar di lahan kosong bekas tambang batu pospat yang terbengkalai dan tidak beroperasi lagi semenjak tahun 2000 dengan luas lahan sekitar 12 Ha (Desa Sidamulih, 2023), dan semenjak itu masyarakat mulai membuka lahan tersebut sebagai lahan pertanian. Namun, sebagai tanaman sumber nabati berpotensi, tanaman terubuk ini belum diusahakan dan dikembangkan secara

husus. Penanaman belum mendapatkan sentuhan teknologi secara khusus sehingga belum menerapkan prinsip berusaha tani yang baik (*good agricultural practices*). Perhatian pemerintah terhadap pengembangannya pun belum ada. Padahal, terubuk sebagai tanaman lokal memiliki potensi yang baik untuk dimaksimalkan perannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkalit Analisis Struktur Biaya dan Kelayakan Usahatani Terubuk di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian analisis struktur biaya dan kelayakan usahatani terubuk ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan pengamatan baik secara berhadapan langsung pada lokasi penelitian maupun secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab.
2. Wawancara yaitu penelitian dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan petani terubuk di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican.

Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder dengan cara pengambilan sebagai berikut:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui wawancara dan observasi dengan petani terubuk di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican.
2. Data sekunder yaitu data yang tidak langsung yang diperoleh dari dokumen-dokumen, bersumber dari penelitian yang meliputi buku-buku bacaan yang berkaitan dengan judul penelitian dan data-data yang terkumpul.

### **Teknik Penarikan Sampel**

Metode yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sensus dimana semua populasi dalam penelitian ini

dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2019) sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Jumlah populasi petani terubuk sebanyak 30 orang diambil semuanya untuk dijadikan sampel.

### Rancangan Analisis Data

#### 1. Analisis Struktur Biaya

Persentase dari setiap struktur biaya dapat diketahui dengan menggunakan rumus menurut Sumodiningrat dan Iswara (1993) yaitu :

$$P = \frac{\text{NTFC atau NTVC}}{\text{NTC}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai dari struktur biaya produksi (%)

NTFC = Nilai dari komponen biaya tetap (Rp)

NTVC = Nilai dari komponen biaya variabel (Rp)

NTC = Nilai dari total biaya produksi (Rp)

#### 2. Analisis Pendapatan

Besarnya biaya yang dikeluarkan dalam usahatani dihitung dengan rumus :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

TC = *Total cost* atau biaya total

FC = *Fixed cost* atau biaya tetap

VC = *Variable cost* atau biaya variabel

Menurut Suratiyah (2015) untuk menghitung penerimaan dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

Q = *Quantity* (Jumlah Produk)

P = *Price* (Harga Produk)

Menurut Sokartawi dkk, (1986) pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dirumuskan dengan :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = Pendapatan

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC = *Total Cost* (biaya Total)

#### 3. Analisis Kelayakan (R/C)

R/C (*Revenue Cost Ratio*) adalah merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya dengan rumusan menurut Suratiyah (2015) sebagai berikut:

$$RC = \frac{TR}{TC}$$

Dimana :

R/C : *Revenue Cost Ratio*

TR : Total Penerimaan (dalam rupiah)

TC : Total Biaya (dalam rupiah)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

R/C > 1 maka usahatani tersebut menguntungkan.

R/C = 1 maka usahatani tidak untung tidak rugi (impas).

R/C < 1 maka usahatani tersebut rugi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Usahatani Terubuk di Desa Sidamulih

Tabel 1. Struktur Biaya Usahatani Terubuk

No	Uraian	Satuan	Nilai (Rp)	Struktur Biaya (%)
1.	Biaya Tetap			
	Sewa lahan	Rp	781.363,33	18,45
	Penyusutan alat	Rp	88.333,33	2,09
	Bunga modal tetap	Rp	52.181,80	1,23
2.	Biaya Variabel			
	Bibit	Batang	481.600	11,37
	Pupuk			
	a. Urea	Kg	87.083,33	2,06
	b. Phonska	Kg	104.000	2,46
	Tenaga Kerja	Orang		
	a. Pengolahan lahan	Orang	62.000	1,46
	b. Penanaman	Orang	54.000	1,27
	c. Pemupukan	Orang	322.000	7,60
	d. Penyiangan	Orang	716.000	16,90
	e. Pemanenan	Orang	672.000	15,86
	f. Pengemasan pasca panen	Orang	628.000	14,82
	Bunga modal variabel	Rp	187.600,98	4,43
	<b>Total biaya</b>		<b>4.236.162,77</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data primer diolah 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata biaya total yang dikeluarkan oleh petani terubuk sebesar Rp. 4.236.162,77. Biaya total tersebut didapatkan dari rata-rata biaya tetap sebesar Rp. 921.878,46 dan biaya variabel Rp. 3.314.284,31. Dari biaya total tersebut sebanyak 78,24 persen biaya dikeluarkan untuk biaya variabel yaitu biaya pembelian bibit, pupuk (urea, phonska), tenaga kerja yang terdiri dari pengolahan lahan, penanaman, pemupukan,

### Analisis Struktur Biaya

Struktur biaya pada usahatani terubuk di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada tabel 1.

penyiangan, pemanenan dan pengemasan, serta bunga modal variabel. Sedangkan untuk biaya tetap yaitu 21,76 persen yang dikeluarkan untuk biaya sewa lahan, penyusutan alat dan bunga modal tetap.

### Analisis Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Terubuk

Untuk mengetahui jumlah penerimaan dari usahatani terubuk di Desa Sidamulih, maka dapat dihitung dengan cara mengalikan hasil produksi dan harga

jual. Sedangkan untuk mengetahui pendapatan dapat diperoleh dari selisih antara penerimaan dengan biaya produksi total. Rata-rata penerimaan sebesar Rp.7.813.633,33 dan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 3.577.470,53.

### **Analisis Kelayakan Usahatani Terubuk**

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa R/C usahatani terubuk adalah 1,75 diperoleh dari perbandingan antara penerimaan sebesar Rp. 7.813.633,33 dengan total biaya sebesar Rp. 4.236.162,77. Karena R/C yang diperoleh sebesar 1,75 artinya setiap biaya yang dikeluarkan 1 rupiah menghasilkan penerimaan 1,75 dan keuntungan 0,75. Maka dapat disimpulkan bahwa usahatani terubuk menguntungkan dan layak diusahakan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya total yang dikeluarkan oleh petani terubuk sebesar Rp. 4.236.162,77. Biaya total tersebut didapatkan dari rata-rata biaya tetap sebesar Rp. 921.878,46 dan biaya variabel Rp. 3.314.284,31. Dari biaya total tersebut sebanyak 78,24% biaya dikeluarkan

untuk biaya variabel yaitu biaya pembelian bibit, pupuk (urea, phonska), tenaga kerja yang terdiri dari pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyiangan, pemanenan dan pengemasan serta bunga modal variabel. Sedangkan untuk biaya tetap yaitu 21,76% yang dikeluarkan untuk biaya sewa lahan, penyusutan alat dan bunga modal tetap .

2. Besarnya rata-rata pendapatan yang diperoleh petani terubuk di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis yaitu sebesar Rp. 3.577.470,53.
3. Besarnya R/C pada usahatani terubuk di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis adalah 1,75. Setiap pengeluaran Rp. 1,00 maka petani terubuk akan mendapatkan penerimaan 1,75 sehingga petani terubuk akan memperoleh keuntungan Rp. 0,75. Dengan demikian, usahatani terubuk di Desa Sidamulih Kecamatan pamarican Kabupaten Ciamis layak untuk diusahakan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan agar kegiatan usahatani terubuk di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis sebaiknya dipertahankan atau dikembangkan, karena usaha yang

dilaksanakan dapat memberikan keuntungan dengan cara melakukan pembudidayaan terubuk yang tepat dari awal persiapan lahan sampai panen dan pasca panennya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis, 2021. Luas Lahan Sawah Kabupaten Ciamis.

Hanafie, Rita, Pengantar Ekonomi Pertanian, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010, Hal. 55-98.

Soekartawi. 1986 . Analisis Usahatani. Jakarta : UI – Press.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Suratijah. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.